

**PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF
SDN PANNARA KOTA MAKASSAR**

Aulia Khaerunnisa¹, Tasrif Akib ² , Amal Akbar ³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar

² Universitas Muhammadiyah Makassar

³ Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : ¹ auliakhaerunnisa51@gmail.com

² tasrifbakib@unismuh.ac.id

³ Amal.akbar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Aulia Khaerunnisa. 2025. Improving Reading Skills through the Global Method for Third Grade Students of UPT SPF SD Negeri Pannara Makassar City. Undergraduate Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervisor I: Tasrif Akib, Supervisor II: Amal Akbar.

This study aims to improve the reading comprehension skills of third grade students at UPT SPF SD Negeri Pannara Makassar City through the implementation of the global method. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 26 third grade students in the 2025/2026 academic year. Data were collected through learning achievement tests and observation sheets, then analyzed both quantitatively and qualitatively.

The results showed an improvement in students' reading comprehension after the application of the global method. In the first cycle, most students were still categorized as low to moderate, and the mastery percentage did not meet the expected target. However, in the second cycle, a significant improvement occurred, with 88% of students achieving a score above 75 in accordance with the Minimum Mastery Criteria (KKM). This finding proves that the global method is effective in helping students understand reading materials gradually, starting from sentences, words, syllables, to letters, thereby facilitating a comprehensive understanding of the text.

Thus, the application of the global method can be used as an alternative learning strategy in teaching Indonesian language to effectively improve elementary school students' reading comprehension skills.

Keywords: global method, reading comprehension, classroom action research, Indonesian language

ABSTRAK

Aulia Khaerunnisa, 2025, Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode *global* Murid Kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara Kota Makassar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Amal Akbar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar melalui penerapan metode global. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas III tahun ajaran 2025/2026. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan lembar observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode global. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang dengan presentase ketuntasan belum mencapai target. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan di mana 88% siswa mencapai nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini membuktikan bahwa metode global efektif dalam membantu siswa memahami bacaan secara bertahap mulai dari kalimat, kata, suku kata, hingga huruf, sehingga memudahkan mereka memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan metode global dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: metode global, membaca pemahaman, penelitian tindakan kelas, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran keahlian khusus, tetapi juga sesuatu yang tidak terlihat tetapi lebih mendalam, yaitu pemberian

pengetahuan dasar. Pristiwanti, 2022 : 1).

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan formal yang mendasari pendidikan diatasnya seperti pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jadi, sekolah dasar adalah pendidikan formal utama yang mendasari pengetahuan siswa untuk menuju ke jenjang pendidikan berikutnya. Sekolah dasar memiliki berbagai mata pelajaran wajib salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang di pelajari di bangku sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya sekadar mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga mampu menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam suatu teks.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu, 09 November 2024 di UPT SPF SD Negeri Pannara, Wali kelas III mengemukakan bahwa hasil belajar

siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes membaca pemahaman yang hanya mencapai 65, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat sedang kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena siswa merasa kegiatan belajar mengajar kurang menarik. Sehingga dapat disimpulkan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada

proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

C.Hasil Penelitian

Siklus I

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Kategori	F;	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	80 – 89	Tinggi	6	23%
3	70 – 79	Sedang	7	26%
4	50 – 69	Rendah	10	38%
5	0 – 49	Sangat Rendah	3	11%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes siklus I terdapat 6 siswa yang mencapai kategori tinggi, 7 siswa yang mencapai kategori Sedang 10 siswa yang mencapai kategori rendah dan 3 siswa yang mencapai kategori sangat rendah dapat disimpulkan bahawa , peserta didik yang mencapai, >80 adalah 6 orang dengan presentase 23%, peserta didik yang mencapai nilai >70 adalah 7 orang dengan presentase 26%, peserta didik yang mencapai nilai >50 adalah 10 orang dengan presentase 38% peserta didik yang mencapai < 49 adalah 3 orang dengan presentase 11%

Tabel 1.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas	9	34%
Tidak Tuntas	19	73%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat. Pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari total 26 siswa, sebanyak 9 siswa atau sebesar 34% telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sementara itu, sebanyak 19 siswa atau sekitar 73% belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, sehingga diperlukan perbaikan dan tindak lanjut pada siklus berikutnya untuk meningkatkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Siklus II

Tabel 1.3 Hasi Belajar Siklus II

No	Nilai	Kategori	F	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	4	15%

2	80 – 89	Tinggi	18	73%
3	70 – 79	Sedang	4	11%
4	50 – 69	Rendah	0	0
5	0 – 49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes siklus II terdapat 4 siswa yang mencapai kategori sangat tinggi 18 siswa yang mencapai kategori tinggi dan 4 siswa yang mencapai kategori sedang dapat disimpulkan bahwa , peserta didik yang mencapai, >90 adalah 4 orang dengan presentase 15%, peserta didik yang mencapai nilai >80 adalah 19 orang dengan presentase 73% sedangkan peserta didik yang mencapai nilai >70 adalah 3 orang dengan presentase 11% . Hal ini disebabkan karena guru yang mampu menjelaskan materi dengan baik, memberi dorongan positif, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Tabel 2.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas	24	92,3%
Tidak Tuntas	2	7,6%

Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Seluruh siswa yang berjumlah 24 orang berhasil mencapai ketuntasan belajar, yang berarti frekuensi ketuntasan mencapai 24 siswa atau 92,3%. dan pada siklus sebelumnya terdapat 15 siswa yang tidak tuntas tetapi pada siklus ini hanya terdapat 2 siswa yang tergolong dalam kategori tidak tuntas, dengan persentase 7,6%.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media grafis terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan melalui dua siklus, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rincian 8 siswa (34,7%) berada pada kategori rendah, 7 siswa (30,4%) pada kategori sedang, 6 siswa (26%) pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang mencapai

kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media grafis pada tahap awal masih belum optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Namun pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 19 siswa (73%) sudah mencapai kategori tinggi, 4 siswa (15%) berada pada kategori sangat tinggi, sementara 3 siswa (11%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada lagi siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai ≥ 75 , telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media grafis mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh

Wahyuni (2020) menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami huruf, kata, dan kalimat sederhana ketika dibantu dengan media visual yang menarik. Hasil penelitian relevan tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa media grafis memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II dalam penelitian ini juga menegaskan pentingnya melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, guru masih menghadapi kendala dalam memotivasi siswa dan mengoptimalkan penggunaan media grafis. Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan variasi media, memberikan contoh yang lebih konkret, serta meningkatkan bimbingan kepada siswa, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, terlihat bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa bukan hanya disebabkan oleh metode pengajaran, tetapi juga karena keterlibatan aktif siswa dalam

proses pembelajaran. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang pasif dan mengalami kesulitan. Namun setelah guru memberikan variasi kegiatan, seperti membaca bersama, berdiskusi isi bacaan, serta menanyakan pendapat siswa tentang isi cerita, keterlibatan mereka semakin meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada ceramah guru.

Jika dikaitkan dengan kebijakan pendidikan terbaru di Indonesia, khususnya Kurikulum Merdeka, metode global sejalan dengan prinsip diferensiasi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi. Metode global dalam penelitian ini terbukti mampu mewujudkan prinsip tersebut, karena siswa diberikan kesempatan untuk memahami teks sesuai kemampuan mereka, serta dibimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bertahap

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar.

Pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes belajar, di mana sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori tinggi, sementara mayoritas berada pada kategori rendah dan sedang.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami bacaan dengan lebih baik. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi, serta indikator keberhasilan penelitian (minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75) dapat terpenuhi bahkan terlampaui.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman ini dipengaruhi oleh penerapan metode global yang sistematis, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta pendampingan guru yang intensif. Metode global membantu siswa memahami bacaan secara bertahap mulai dari kalimat, kata, suku kata, hingga huruf, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode global dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75.
- Akhmad sudrajad. (2003). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, 1, 2–3.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232.
- Nurgiantoro Burhan. (2018). Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. In *Yogyakarta, Gadjah Mada University Press*, 2013. UGM PRESS, 2018.
- Desi Pristiwanti. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Fitri Yulawati, dkk (2012). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54.
- Halim, N. P. (2023). Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' MEDAN. *Relinesia*, 7(2), 1–18.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan

- Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Haryadi. (2008). *Retorika Membaca (Model, Metode dan Teknik)*. Rumah Indonesia.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–176.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Mustahang, M., Isnaini, M., & Sofyan, S.(2022). Penerapan Ganze Method (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin Ii Desa Muara Sungsang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(2), 177–187.
- Nurlina, N., Nurfaidah, N., & Bahri, A. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. In *LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar)* (Issue April).